

SKRIPSI

TINJAUAN YURIDIS KEBERADAAN JARING PENGAMAN SISTEM KEUANGAN DALAM MENJAGA STABILITAS SISTEM KEUANGAN



Diajukan oleh :

Sofri

N P M : 120510985
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum Ekonomi dan Bisnis

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
2015

SKRIPSI

TINJAUAN YURIDIS KEBERADAAN JARING PENGAMAN SISTEM KEUANGAN DALAM MENJAGA STABILITAS SISTEM KEUANGAN



**Diajukan oleh :
Sofri**

**N P M : 120510985
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum Ekonomi dan Bisnis**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**TINJAUAN YURIDIS KEBERADAAN JARING PENGAMAN
SISTEM KEUANGAN DALAM
MENJAGA STABILITAS SISTEM KEUANGAN**



Diajukan oleh :

Sofri

N P M : 120510985
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum Ekonomi dan Bisnis

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing

Tanggal : 21-12-2015

Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan :

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

**TINJAUAN YURIDIS KEBERADAAN JARING PENGAMAN
SISTEM KEUANGAN DALAM
MENJAGA STABILITAS SISTEM KEUANGAN**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Januari 2016
Tempat : Ruang Dosen Lt. II (F. Hukum UAJY)

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr. C. Kastowo, S.H., M.H.
Sekretaris : Dr. St. Mahendra Soni I , S.H., M.Hum.
Anggota : Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

Tanda Tangan

.....
.....
.....

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



.....
Fx. Endro Susilo, S.H., LL.M.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan hukum ini dengan judul Tinjauan Yuridis Keberadaan Jaring Pengaman Sistem Keuangan Dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan.

Sejak awal penulisan hingga akhir penyelesaian penulisan hukum ini, banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, pendampingan, dan bantuan serta dukungan kepada penulis, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Fx. Endro Susilo, S.H., LL.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak waktu dan pikiran beliau dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum ini.
3. Bapak Hestu C. Handoyo B., S.H., M.Hum., selaku Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data sehingga tulisan hukum ini dapat diselesaikan dengan baik dan lengkap.
4. Bapak Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah mendidik, memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk masa depan penulis.

5. Kepada Mama Mina dan Papa Meng Keng, Kakak Wendy, Kakak Winny, Sofyana, Edwin, Tante Huina, Om Alex, Adelsha, Melvin dan Thoriq yang selalu sepenuh hati mendukung penulis.
6. Kepada Alston Chandra, Marianto, Darwin Effendi, Tofa Haris, Willy Tiono, yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun karena penulis menyadari bahwa penulisan hukum ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kalimat yang tidak berkenan di dalam penulisan hukum ini. Semoga penulisan hukum ini bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 5 Desember 2015

Penulis

Sofri

ABSTRAK

Financial system safety net was formed to handle the crisis situation. It provides the procedure to overcome the crisis situation which makes financial system safety net is the basis for the crisis resolution policy. Financial system safety net also has it procedure at crisis prevention which includes crisis resolution mechanisms to prevent crisis which can cause terrible damage at our economy. The objective of the financial system safety net is to guard our financial system stability so that the financial sector can operate normally and contribute to sustainable economic development. Until now, Indonesia still don't have any regulation that related to financial system safety net. There are some factors why law that related to financial system safety net can not be realized such as juridicial factor and political factor.

Financial system safety net is needed considering its function which can minimize the effect of a crisis that caused by internal factor or external factor. The function of Bank Indonesia as the lender of the last resort is the main part at financial system safety net. The function of the lender of the last resort proven their effectiveness in crisis prevention and also at crisis resolution. The procedure of the lender of the last resort should be regulated well because its using the tax payer money.

Keyword: *Financial System Safety Net, Juridicial Factor, Political Factor.*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman Judul..... | i |
| Halaman Persetujuan..... | ii |
| Halaman Pengesahan | iii |
| Kata Pengantar | iv |
| Halaman Abstrak..... | vi |
| Daftar Isi..... | vii |
| Daftar Tabel, Gambar dan Grafik | ix |
| Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Keaslian Penelitian..... | 11 |
| F. Batasan Konsep..... | 19 |
| G. Metode Penelitian..... | 20 |
| H. Sistematika penulisan hukum/skripsi..... | 23 |
| BAB II PEMBAHASAN | |
| A. Tinjauan Tentang Jaring Pengaman Sistem Keuangan | |

| | |
|--|----|
| 1. Dasar Hukum, Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Jaring Pengaman Sistem Keuangan | 25 |
| 2. Arti Penting Keberadaan Jaring Pengaman Sistem Keuangan | 35 |
| 3. Komite Stabilitas Sistem Keuangan..... | 48 |
| B. Tinjauan Tentang Stabilitas Sistem Keuangan | |
| 1. Pengertian Sistem Keuangan..... | 54 |
| 2. Pengertian Stabilitas Sistem Keuangan..... | 62 |
| C. Faktor-Faktor Pembentukan Undang-Undang Jaring Pengaman Sistem Keuangan Belum Dapat Diwujudkan | |
| 1. Faktor Yuridis Pembentukan Undang-Undang Jaring Pengaman Sistem Keuangan Belum Dapat Diwujudkan..... | 68 |
| 2. Faktor Politis Pembentukan Undang-Undang Jaring Pengaman Sistem Keuangan Belum Dapat Diwujudkan..... | 71 |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Saran..... | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

Daftar Tabel, Gambar dan Grafik

| | |
|--|----|
| A.2.1. Gambar hubungan elemen <i>safety net</i> menurut Sebastian Schich | 40 |
| A.2.2. Diagram komposisi aset industri keuangan..... | 41 |
| B.1.1. Tabel perbedaan antara LKB dan LKBB | 58 |
| B.1.2. Gambar bagan sistem keuangan Indonesia..... | 59 |
| B.2.1. Gambar hubungan stabilitas sistem keuangan dan stabilitas moneter..... | 66 |

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Desember 2015

Yang menyatakan,

Sofri